

LAMPIRAN

Lampiran 01.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 2 (Genap)

Standar Kompetensi : 3.17 Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran		Sumber Belajar	Penilaian
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	Unsur-unsur pembangun puisi 1. Diksi; 2. Imaji; 3. Kata konkret; 4. Gaya bahasa; 5. Rima/irama; 6. Tipografi; 7. Tema/makna; 8. Rasa; 9. Nada;	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi 3.17.2 Menjelaskan imaji dalam puisi 3.17.3 Menjelaskan rima/irama dalam puisi	1. Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, rasa, nada, dan amanat/tujuan/maksud dalam puisi. 2. Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, kata konkret,	4 JP	Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X Kamus Besar Bahasa	Lisan Tulis Penugasan Portofolio

	10. Amanat/tujuan/ maksud.	<p>3.17.4 Menganalisis tipografi dalam puisi</p> <p>3.17.5 Menganalisis tema dalam puisi</p> <p>3.17.6 Menganalisis rasa dalam puisi</p> <p>3.17.7 Menganalisis nada dalam puisi</p> <p>3.17.8 Menganalisis amanat dalam puisi</p>	<p>gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, rasa, nada, dan amanat/tujuan/maksd.</p> <p>3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi</p>	X 45 M E N I T	Indonesia Pengalaman siswa dan guru	
--	-------------------------------	--	--	----------------------------------	--	--



.....2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah
.....

Guru Bahasa Indonesia
.....

Lampiran 02.

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : *Unsur-unsur pembangun puisi*
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1:** Menghayati dan mengamalkan fatwa agama yang dianutnya.
- KI-2:** Menghayati dan mengamalkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawaban, responsif, dan pro-aktif dalam diberinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, tempat regional, dan tempat internasional”.
- KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif menurut rasa ingin tahunya ihwal ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan talenta dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah aneh terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta bisa memakai metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi
	3.17.2 Menjelaskan diksi dalam puisi
	3.17.3 Menjelaskan rima/irama dalam puisi
	3.17.4 Menganalisis tipografi dalam puisi
	3.17.5 Menganalisis tema dalam puisi
	3.17.6 Menganalisis rasa dalam puisi
	3.17.7 Menganalisis nada dalam puisi
	3.17.8 Menganalisis amanat dalam puisi

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui acara pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan CLIL akseptor didik sanggup menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan

rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan kreatif (integritas) selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

B. Materi Pembelajaran

Unsur-unsur pembangun puisi

- Diksi;
- Imaji;
- Kata konkret;
- Gaya bahasa;
- Rima/irama;
- Tipografi;
- Tema/makna;
- Rasa;
- Nada;
- Amanat/tujuan/maksud.

Fakta : Puisi

Konsep : Puisi

Prinsip : Unsur-unsur pembangun puisi

Prosedur : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/iram; tipografi; tema/makna; rasa; nada; dan amanat/tujuan/maksud

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning



Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/ proyek.

D. Media/alat, Bahan

Media :

1. *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
2. lembar penilaian
3. Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
4. Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus
3. Audio: kaset dan CD.
4. Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
5. Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
6. Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
7. Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
8. Visual gerak: film bisu.
9. Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
10. Komputer.

E. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

(2 X 45 menit)

Indikator:

- 3.17.1 Menganalisis kata konkret dalam puisi.
- 3.17.2 Menganalisis gaya bahasa dalam puisi
- 3.17.3 Menganalisis rima dalam puisi
- 3.17.4 Menganalisis tipografi dalam puisi
- 3.17.5 Menganalisis tema dalam puisi
- 3.17.6 Menganalisis rasa dalam puisi
- 3.17.7 Menganalisis nada dalam puisi
- 3.17.8 Menganalisis amanat dalam puisi

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugrah tuhan dengan berdoa bersama2. Peserta didik menerima apersepsi yang diberikan guru dengan mendengarkan pembacaan puisi oleh guru dengan teliti dan sungguh-sungguh.3. Peserta didik memprediksi materi yang akan dipelajarinya.4. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran	10 menit

	yang akan dipelajari dalam teks biografi.	
2. INTI	<p style="text-align: center;">Discovery</p> <p>1. <i>Simulation</i> (pemberian rangsangan) peserta didik membaca teks puisi dalam buku pembelajaran yaitu teks puisi “Sajak Matahari” karya W.S Rendra (hal.253 buku Siswa)</p> <p>2. <i>Problem Statment</i> (identifikasi masalah) Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik tentang analisis unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/irama; tipografi; tema/makna; rasa; nada; amanat/tujuan/maksud.</p> <p>3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data) Peserta didik mencari data informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui (pengertian, teknik analisis) unsur pembangun puisi.</p>	70 menit

	<p>4. <i>Data Processing</i> (Pengolahan data) Peserta didik mendiskusikan analisis data unsur pembangun puisi yang berjudul :Sajak Matahari” karya W.S Rendra (hal. 153 buku Siswa)</p> <p>5. <i>Verification</i> (Pemeriksaan data) Kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasi hasil kerjanya, kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>6. <i>Generalisation</i> (Pengarikan kesimpulan) Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil analisis unsur pembangun puisi.</p>	
<p>3. Penutup</p>	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan isi puisi dengan menunjukkan perilaku unggul dalam kehidupan sehari-hari 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi yang dikuasai • Meringkas hasil pembelajaran secara lisan • Merefleksi hasil pembelajaran <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua • Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	
--	--	--

G. Penilaian

1. *Kompetensi keagamaan dan sosial*
 - a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
 - b. Bentuk : catatan hasil observasi
 - c. Instrumen : jurnal (terlampir)
2. *Kompetensi Pengetahuan:*
 - a. Teknik penilaian :tes
 - b. Bentuk Penilaian :Tes tulis.
 - c. Instrumen penilaian: Tes uraian
3. *Kompetensi keterampilan*
 - a. Teknik penilaian :penugasan.
 - b. Bentuk :tugas tertulis.
 - c. Instrumen penilaian :lembar kerja dan penilaian presentasi
4. *Remedial*
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui

Kepala SMA

.....,

Guru Mata Pelajaran,

.....
Lampiran 03.

LIRIK LAGU KARYA BAGUS DWI DANTO “SISIR TANAH”

1. Lagu Wajib

Yang wajib dari hujan adalah basah

Yang wajib dari basah adalah tanah

Yang wajib dari tanah adalah hutan

Yang wajib dari hutan adalah tanam

Yang wajib dari tanam adalah tekad

Yang wajib dari tekad adalah hati

Yang wajib dari hati adalah kata

Yang wajib dari kata adalah tanya

Yang wajib dari tanya adalah kita

Yang wajib dari kita adalah cinta

Yang wajib dari cinta adalah mesra

Yang wajib dari mesra adalah rasa

Yang wajib dari rasa adalah luka

2. Lagu Pejalan

Siapakah kita ini manusia?

Yang dalam diam, riuh, ragu, dan tak mampu

Ada rahasia, tidak rahasia

Ada di sini ada di situ

Diseret-seret waktu

Kita berjalan saja masih, terus berjalan

Meskipun kita tak tau, brapa jauh jalan ini nanti

Dan kita tak juga rela tunduk, pada jarak

Dan kita tak juga rela tunduk, pada jarak

Kita berjalan saja masih, slalu berjalan

Meskipun kita tak kunjung tau ujung jalan ini

Dan kita tak juga kan terhenti, slalu berjalan

Dan kita tak juga kan terhenti, slalu berjalan

Bertahankah kita ini manusia

Yang dalam riang, ringkih, rumit, dan terhimpit

Ada bahagia, tidak bahagia

Ada di sini ada di sana

Ditikam-tikam rasa

Kita berjalan saja masih. terus berjalan

Meskipun kita tak tahu, berapa jauh jalan ini nanti

Dan kita tak juga rela tunduk pada jarak

Dan kita tak juga rela tunduk pada jarak

Kita berjalan saja masih, terus berjalan berjalan

3. Lagu Cinta

Cinta yang baik

Menghadapi kemenangan dan kekalahan, sekokoh batu

Meredam musim. Melampaui batas ruang, batas waktu

Cinta yang baik

Mampu bertahan dalam kehilangan dan perubahan

Memahami dan menghormati perbedaan-perbedaan

Cinta yang baik

Menjadi orang baik dalam segala suka duka

Merengkuh, beragam perasaan yang berada di luar cinta



Cinta yang baik

Bergelimang rasa syukur, sederhana, dan sabar.

Meraih dukungan banyak pihak, karena harum

Cinta itu menyebar harum, cinta pasti menyebar.

Cinta yang baik

Menumbuhkan pepohonan, menyembuhkan luka

Merawat tanah, air, udara

Menjaga kita indah sebagai manusia

Merawat tanah, air, udara

Menjaga kita indah, sebagai manusia

Merawat damai

Menjaga hidup indah

4. Lagu Romantis

Kasih

Melangkah dengan ku

Lalui luka, hadapi gelap

Kasih

Pegang erat tanganku

Nikmati kita tanpa air mata

Menarilah, tergelincir

Berlumur tanah, hapus gelisah

Kasih



Basahi jiwaku

Sirami rasa, suburkan cinta

Menarilah, tergelincir

Berlumur tanah, hapus gelisah

5. Kita mungkin

Kita mungkin

Bertemunya mata air, mungkin pula sungai yang mengalir

Kita mungkin

Hanya jejak luka, yang letakkan letih sebentar

Kita mungkin

Janji air pada tanah, mungkin pula janji angin pada api

Hidup agar tetap membuat tumbuh

Tak padamkan setiap janji

Kumencari kau di pusat raga

Kumencari kau di pusata rasa

Kumencari kau di pusat raga

Kumencari kau di pusata rasa

Jika kau mengalir sebagai dusta, aku adalah kata

Jika kau dendam, aku sebagai damai

Jika kau berhembus sebagai maut, aku adalah waktu

Jika kau dosa, Aku sebagai doa

6. Bebal



Jika bumi adalah ibu

Kita manusia, memperkosa ibunya

Setiap hari, setiap jam, setiap menit, setiap detik

Jika laut adalah ibu

Kita manusia, memperkosa ibunya

Setiap hari, setiap jam, setiap menit, setiap detik

Jika hutan adalah ibu

Kita manusia, memperkosa ibunya

Setiap hari, setiap jam, setiap menit, setiap detik

Ada tak ada manusia mestinya, pohon-pohon itu tetap tumbuh

Ada tak ada manusia mestinya terumbu karang itu tetap utuh

7. Lagu Baik

Seumpama sedih

Hidup memang tugas manusia

Dan jangan ada benar

Takkan pernah ada

Tempat yang sungguh merdeka

Seumpama lelah

Masih tersisa banyak waktu,

Menjelmakan mimpi

Menggerakkan kawan

Hadirkan perubahan

Menjelmakan mimpi

Menggerakkan kawan

Mendatangkan damai

Seumpama suka,
Kau ambillah jantungku saja.
Disitu ada kepastian,
Meski degupnya tergesa
Tapi bukan tuk percuma
Bakar petamu jejak baru
Panjang umur Keberanian
Mati kau Kecemasan dan ketakutan
Panjang umur Keberanian
Matikau Ketidakadilan dan penindasan
Panjang umur keberanian
Matikau Kebenaran yang di paksakan
Panjang Umur
Semangat baik

8. Lagu Lelah

Berjalan
Tak tiba benar rasa berpikir
Tak tiba benar kata berhati
Berjumpa

Jejakmu
Curiga sia-sia di punggung ragu
Lega dipandang telah hadir lelah

Sesat hidup kesunyian

sampah bicara bahasa kita sembunyi benar
Bunyi bohong Buangkan

cakap bual di kepala Kembali,

sepi, jangan kenangan, kembalikanlah

Pejam hasrat, dengar deru di dekat jarak
Bergejolak terapung seperti batu
Tanpa ibu Siapa kita kenapa bisa menanggung nyawa
Mengunyah yang tak hanya berjejal pedih

Ulang, ulang ayo ngulang
Derap-derap kebingungan
Serang-serang kehidupan
Busuk-busuk bangkai kematian

Sendiri selalu dalam kubangan dendam
Masa lalu mengiris waktu sepenuh-penuh penantian
Diam resah, ruang tunggu
Cahaya diam, hitam-hitam
Kesakitan, kebingungan, seakan-akan... sia-sia

Sesat hidup kesunyian

sampah bicara
Bahasa kita sembunyi benar

Pejam hasrat, dengar deru di dekat jarak
Bergejolak terapung seperti batu
Tanpa ibu siapa kita kenapa bisa menanggung nyawa?
Mengunyah yang tak hanya berjejal pedih
Bahkan, Tuhan

9. Lagu Hidup

Kita akan s'lalu butuh tanah
Kita akan s'lalu butuh air
Kita akan s'lalu butuh udara jadi teruslah merawat

Jika kau masih cinta kawan dan saudara
Jika kau masih cinta kampung halamanmu
Jika kau cinta jiwa raga yang merdeka
Tetap saling melindungi

Dan harus berani

Harus berani

Jika orang-orang serakah datang harus dihadang

Harus berani

Harus berani

Jika orang-orang itu menyakiti harus bersatu menghadapi

Sedihmu adalah sedihku juga

Sakitmu, sakitku, sakit kita manusia

Bahagiaku tak akan lengkap tanpa bahagiamu

Bahagiakanlah kehidupan

Dan harus berani

Harus berani

Harus berani

Harus berani

Harus berani

Harus berani

Harus berani

Harus berani

10. Lagu Bahagia

Jika aku adalah cinta

aku hanya ingin mencinta

Menjadi kupu-kupu

menjadi kupu-kupu di perutmu

Menjadi bunga-bunga di benakmu

Jika aku adalah cinta

aku hanya ingin mencinta

Menjadi lagu-lagu

menjadi lagu-lagu telingmu

Menjadi buku-buku pikiranmu

Jika aku adalah cinta, aku hanya ingi mencinta

Menjadi kabut bukit,

menjadi kabut bukit di kulitmu

Menjadi alam liar lamunanmu

Nyanyikanlah harapan perjuangkan tujuan

Bahagia kehidupan. Bahagia kehidupan

